



KUNJUNGAN WISATAWAN SEMAKIN BANYAK

Destinasi Wisata Yogya

Wajib Tersertifikasi CHSE

YOGYA (MERAPI) - Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara menegaskan seluruh wisatawan yang datang ke Yogyakarta wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. Pasalnya, saat ini sudah banyak wisatawan datang ke Yogyakarta dan tidak bisa dibendung lagi.

"Monggo, Yogyakarta, menyambut tetapi harus ingat protokol kesehatan, silahkan ke Yogyakarta tetapi harus patuh prokes (protokol kesehatan) yang sudah ditetapkan," ujarnya di sela-sela Diskusi Gerakan Wisata Sehat, Sabtu (9/10) di Kafe Poenakawan Yogyakarta.

Bendara juga mengatakan seluruh destinasi wisata wajib tersertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) seiring dengan diterapkannya wisata sehat di Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar kegiatan wisata dapat dilakukan secara sehat dan aman.

Meski begitu, Bendara menyebut saat ini banyak destinasi wisata yang belum tersertifikasi CHSE karena kendala tidak paham prosedur pengajuan. Oleh sebab itu, perlu terus didorong dan diedukasi dengan baik.

"Kalau jumlah yang sudah CHSE memang belum standar, masih kecil, kendalanya mereka kurang memahami. Lalu ada ketakutan kalau sekarang gratis apakah tahun depan berbayar atau tidak, karena masa berlakunya cuma setahun, ini menjadi kendala sampai saat ini belum ada kepastian dari pusat bagaimana pengurusan tahun depan, gratis atau harus membayar berapa," jelasnya.

"Kami bersama Dinas Pariwisata terus berupaya mendorong agar destinasi wisata semua memiliki CHSE sehingga besok saat DIY sudah PP-KM Level 2 bisa buka bersama-sama. Karena persyaratan untuk pembukaan sekarang harus ada CHSE," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Informasi dan Komunikasi Perencanaan dan Maritim Ke-

Instansi

Tindak Lar



MERAPI-WULAN YANUARWATI

GKR Bendera (kanan) dan Septriana Tangkary saat peninjauan produk UMKM di Kafe Poenakawan Yogyakarta, Sabtu (9/10).

menterian Kominfo, Septriana Tangkary mengatakan Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kemkominfo mendukung Gerakan Wisata sehat di Yogyakarta.

Salah satu bentuk dukungan yang diberikan ialah memberikan modal usaha senilai Rp 4,5 juta bagi UMKM me-

lalui proses yang mudah dan cepat dengan syarat memiliki aplikasi.

"Syaratnya mudah, asal pelaku UMKM ini memiliki barang yang akan dijual, selain itu mereka terdaftar sebagai UMKM. Melalui aplikasi itu pelaku UMKM hanya diberikan waktu sekitar 15 menit

untuk meminjam, tetapi jumlahnya tidak besar hanya sekitar Rp 4,5 juta," jelasnya.

Dia berharap Wisata Sehat dapat dilakukan dengan baik ditambah pendukungnya dalam hal ini UMKM juga dapat terus beraktivitas sehingga pergerakan ekonomi dapat tercapai dengan baik. (C-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005